

**PENERAPAN MODEL PJBL DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS
BELAJAR PESERTA DIDIK**

Nabila Dinda Ruwanda¹, Encep Andriana², Siti Rokhmanah³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Alamat e-mail : ¹2227210037@untirta.ac.id

ABSTRACT

Learning models are an important element in improving student learning outcomes. Considering the current era of globalization, all aspects of life are experiencing rapid development. As a result, each individual is required to have competencies that can support life in the current era. This competency can be realized one way through a creative and innovative education system, namely in the implementation of learning it can trigger students to learn creatively. Creative learning can develop the competencies needed now, namely critical thinking skills, creativity and problem solving abilities. Creative learning can be realized by implementing a project-based learning model in classroom learning. The aim of this research is to find out how to apply the PjBL model to increase students' learning creativity. The method used in this research is a descriptive qualitative method, with data collection techniques through interviews, observations and single case studies, namely class IV students at Al Azhar Islamic Elementary School 10 Serang. Next, the data was analyzed using the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that learning models are important to use in learning so that learning objectives can be achieved. Through the use of the PjBL model, there is an increase in students' learning creativity which is characterized by a high sense of curiosity, perseverance, not getting bored easily in learning, self-confidence and independence, daring to take risks, and thinking divergently.

Keywords: Project Based Learning Model, competency, learning creativity

ABSTRAK

Model pembelajaran merupakan elemen penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Mengingat era globalisasi sekarang, segala aspek kehidupan mengalami perkembangan pesat. Dampaknya, tiap individu dituntut memiliki kompetensi yang dapat menunjang kehidupan di era sekarang. Kompetensi tersebut dapat diwujudkan salah satunya melalui sistem pendidikan yang kreatif dan inovatif, yaitu dalam pelaksanaan pembelajarannya dapat memicu peserta didiknya untuk belajar secara kreatif. Pembelajaran kreatif dapat mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan sekarang, yaitu keterampilan berpikir kritis, kreatifitas, dan kemampuan pemecahan masalah. Pembelajaran kreatif dapat diwujudkan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan model PjBL dalam meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif, dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi kasus Tunggal yaitu peserta didik kelas IV SD Islam Al Azhar 10 Serang. Selanjutnya data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran penting digunakan dalam pembelajaran

agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Melalui penggunaan model PjBL ini, terdapat peningkatan kreatifitas belajar peserta didik yang ditandai dengan rasa keingin tahuan tinggi, tekun, tidak mudah bosan dalam belajar, percaya diri dan mandiri, berani mengambil resiko, dan berfikir divergen.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berbasis Project, kompetensi, kreativitas belajar

A. Pendahuluan

Dalam era globalisasi sekarang ini, segala aspek kehidupan mengalami perkembangan yang begitu pesat. Tidak ada satupun individu yang luput dari pengaruh perkembangan yang diakibatkan oleh globalisasi. Maka dari itu, individu dituntut agar melakukan pembaharuan pengetahuan dan kesadaran yang tinggi untuk terus mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya supaya dapat bertahan hidup di era sekarang ini. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu menempuh pendidikan melalui pembelajaran di sekolah.

Peran pendidikan menjadi sangat penting di era globalisasi karena pendidikan merupakan pondasi yang harus diperhatikan terlebih dahulu oleh pemerintah untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang dapat bersaing nantinya. Pendidikan menjadi modal utama untuk dapat mencerdaskan generasi penerusnya serta menjadi jawaban untuk dapat menghadapi tantangan

yang muncul kedepannya. Dalam UU No 25 tahun 2000 tentang Pembangunan Nasional (PROPENAS) ada tiga tantangan terbesar dalam pendidikan, yaitu mempertahankan hasil pembangunan pendidikan yang telah dicapai, mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing dalam pasar kerja global. Untuk menunjang hal tersebut, pembelajaran di sekolah haruslah dirancang seinovatif yang dapat mengembangkan tingkat kreatif belajar peserta didik agar menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Tetapi, pada kenyataannya peserta didik masih belum menguasai kompetensi-kompetensi tersebut dikarenakan pembelajaran yang digunakan di sekolah masih menggunakan system pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2018, Indonesia menduduki posisi ke 74 untuk tes literasi, posisi ke 73 untuk matematika, dan posisi ke 71

untuk sains dari 79 negara yang mengikuti tes (Mumtaz, dkk., 2022: 257). Hal tersebut menjelaskan kompetensi peserta didik Indonesia masih terbilang rendah. Untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut perlu adanya sebuah model pembelajaran yang dapat menstimulasi kreatifitas belajar peserta didik yang dapat mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran berbasis project. Sesuai dengan pernyataan Kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2022 menyatakan bahwa pembelajaran berbasis project yang diterapkan di sekolah dinilai mampu meningkatkan minat belajar peserta didik yang nantinya dapat mewujudkan kreatifitas belajar peserta didik.

Hal itu dikarenakan dalam pembelajaran project ini memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntun peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri.

Model pembelajaran ini melatih peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran sehingga berpusat pada student centered tidak hanya terfokuskan pada guru yang menjelaskannya dan dapat hasil dari diskusinya tersebut dengan karya yang kreatif. Selain itu, pembelajaran PjBL ini membuat peserta didik dihadapkan dengan permasalahan yang konkret yang membuat peserta didik ini berpikir lebih kritis tentang bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang ditugaskan oleh gurunya melalui kerja sama atau kerja kelompok. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana penggunaan model PjBL dalam meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus tunggal yang mana dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan model PjBL dalam meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data terperinci dan data yang mengandung makna. Jenis deskriptif digunakan untuk merefleksikan data secara

akurat menggunakan kalimat, mendeskripsikan kejadian dan fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian ini berbentuk studi kasus untuk memperoleh gambaran nyata dari informan sebagaimana adanya yang terdapat pada keadaan kelas IV di SD Islam Al Azhar 10 Serang. Subjek penelitian ini adalah guru kelas, dan peserta didik kelas IV. Sumber data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Untuk memperoleh keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu mengecek dan membandingkan data yang diperoleh memiliki kesamaan dengan sumber data yang lain, artinya data yang diperoleh melalui teknik wawancara memperoleh data yang sama dengan teknik observasi. Data kemudian dianalisis dengan model interaktif yang mengikuti format dari Miles & Huberman (1992) yang meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan model pembelajaran berbasis project dalam pembelajaran di sekolah dapat meningkatkan kreatifitas belajar peserta didik yang nantinya dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil

observasi dan wawancara dengan yang bersangkutan, data yang diperoleh diantaranya :

a) Model *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran project menurut Sujana dkk (2020:149) merupakan bentuk pembelajaran yang didasarkan pada temuan konstruktivis bahwa siswa mendapatkan pemahaman materi yang lebih dalam saat mereka secara aktif membangun pemahaman mereka dengan bekerja serta menggunakan gagasan. Adapun menurut Surya dkk (2018:43) pembelajaran project merupakan inovasi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong anak untuk mampu mengekspresikan kreativitas serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari dua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis project merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada kegiatan yang mendorong timbulnya pemahaman dan kreatifitas

peserta didik. Dalam menerapkan model pembelajaran PjBL, pendidik harus terlebih dahulu menentukan dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik dengan pembelajaran PjBL.

Tujuan yang ditetapkan harus terukur dan jelas agar pendidik dapat mengamati perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran PJBL. Tujuan PJBL dalam pembelajaran menurut Dianawati, (2022: 34-35) yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran, membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil produk nyata, dan meningkatkan kolaborasi peserta didik. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan PjBL adalah menghubungkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik di kelas untuk diterapkan ke dunia

nyata dengan menemukan solusi untuk masalah yang ada. Dalam pengimplementasian pembelajaran project tidak dapat dilakukan secara asal, melainkan adanya tahapan atau Langkah-langkah yang harus diikuti.

Tahapan dalam pembelajaran project ini menjadi sebuah arahan atau petunjuk tentang bagaimana mengimplementasikannya dalam pembelajaran agar sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pembelajaran project tersebut. Tahapan atau Langkah-langkah pembelajaran project menurut Joenaidy (2018:45) diawali dengan menguji pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan mendasar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, merancang kegiatan pembelajaran, Menyusun jadwal pelaksanaan pengerjaan proyek, memantau perkembangan peserta didik dalam mengerjakan proyek oleh guru, melakukan penilaian atas proyek yang dihasilkan

peserta didik, dan melakukan evaluasi untuk penyempurnaan proyek yang dihasilkan peserta didik.

b) Kreatifitas Belajar Peserta Didik

Kreativitas belajar sangat penting untuk dimiliki setiap peserta didik untuk mewujudkan hasil pembelajaran yang baik. kreativitas belajar menurut jurnal Mawarni, dkk (228:2021) merupakan suatu kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan suatu masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam situasi belajar yang berdasarkan tingkah laku peserta didik guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar peserta didik. Selain itu, menurut Kasnadi (11:2021) kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan problema-problema dengan mengolaborasikan gagasan-gagasan dengan mempergunakan daya khayal,

fantasi tau imajinasi serta mampu menguji kebenaran akan gagasan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar merupakan kemampuan individu dalam mencari sebuah solusi dari suatu permasalahan yang ditandai dengan tingkah laku individu yang didapat dalam proses pembelajaran. Karakteristik kreatifitas belajar menurut Torrance dalam Khotimah, dkk (2023:42) yaitu memiliki rasa ingin tahu yang besar, tekun dan tidak mudah bosan, percaya diri dan mandiri, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko, dan berfikir divergen.

Kreativitas belajar peserta didik dapat menghasilkan kompetensi yang sangat dibutuhkan di era sekarang ini.

c) Pengaruh model pembelajaran berbasis project terhadap kreativitas belajar peserta didik

Demi menciptakan sebuah pembelajaran yang inovatif dan dapat menghasilkan peserta didik

sebagai generasi penerus bangsa yang dapat menyelesaikan dan juga memberikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada, maka diciptakannya sebuah model pembelajaran berbasis project. Pembelajaran berbasis project memberikan peserta didik kesempatan untuk menghadapi masalah dunia nyata yang memerlukan pemikiran kreatif untuk diselesaikan. Hal tersebut mendorong peserta didik untuk mencari solusi yang inovatif. Pembelajaran berbasis project juga sering melibatkan kerja sama dalam tim, yang memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi ide serta pengetahuan yang dimilikinya kepada temannya satu sama lain. Pembelajaran berbasis project juga mengharuskan peserta didiknya melakukan penelitian dan menemukan informasi sendiri untuk menyelesaikan projek.

Hal ini dapat memacu kreativitas karena peserta didik harus mencari cara baru untuk mengatasi hambatan. Pembelajaran berbasis project

juga dapat dirancang dengan cara yang memungkinkan peserta didik untuk memilih topik atau pendekatan yang menarik bagi peserta didik. Dengan begitu, peserta didik lebih merasa dihargai karena ikut berkontribusi dalam pembelajaran. Keterangan mengenai model pembelajaran berbasis project tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model PjBL dapat merangsang serta meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, sesuai dengan karakteristik kreativitas belajar yang dapat digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini, yang juga sesuai dengan observasi serta wawancara di SD Islam Al Azhar 10 Serang, dimana setelah menerapkan model pembelajaran berbasis project dalam pembelajaran, peserta didiknya lebih memilikiri rasa ingin tahu yang besar, yang ditandai dengan peserta didik bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung, berdiskusi mengenai

pembelajaran terhadap teman sekelas.

Peserta didik menjadi tekun dan tidak mudah bosan, yang ditandai dengan peserta didik memilih belajar didalam kelas dari pada bermain di luar, serta peserta didik mulai mencatat materi Pelajaran yang dipelajari. Peserta didik juga menjadi lebih memiliki rasa tertantang oleh kemajemukan yang ditandai dengan peserta didik yang menanggapi pertanyaan dengan berbagai jawaban, dan peserta didik aktif mencari informasi penting. Selain itu, peserta didik juga lebih berani mengambil resiko, seperti aktif dalam pengambilan keputusan, dan percaya diri terhadap pendapat yang diungkapkan. Terakhir, peserta didik berfikir divergen yang ditandai dengan peserta didik yang mau mengeluarkan pendapat, dan mampu menanggapi pertanyaan yang dilontarkan guru.

Hal tersebut dapat dihasilkan dari fase-fase yang ada dalam model PjBL yang telah dipaparkan sebelumnya

yaitu diawali dengan menguji pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan mendasar yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, ini dapat merangsang kemampuan berfikir divergen peserta didik, merancang kegiatan pembelajaran, Menyusun jadwal pelaksanaan pengerjaan proyek, yang dapat merangsang siswa aktif, memantau perkembangan peserta didik dalam mengerjakan proyek oleh guru, yang dapat mendukung peserta didik untuk melakukan pekerjaan dengan kolaborasi, bertanggung jawab, percaya diri, dan juga menggugah rasa menantang, melakukan penilaian atas proyek yang dihasilkan peserta didik, dan melakukan evaluasi untuk penyempurnaan proyek yang dihasilkan peserta didik.

d) Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar

peserta didik yang menggunakan model pembelajaran berbasis project. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan kreativitas belajar peserta didik yang ditandai dengan nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis project. Hal ini didukung dengan data dari penelitian Mahendra, dkk (2019:138) yang membahas mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis project dengan hasil belajar peserta didik diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran berbasis project dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Data selanjutnya diperoleh dari penelitian Syam, A.N (38:2016) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan positif hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran individu maupun kelompok dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya

yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dari data hasil-hasil penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar peserta didik yaitu berupa peningkatan positif.

Hal ini berarti konsep pembelajaran berbasis project based learning yang berbasis sebuah permasalahan lalu peserta didik dituntut untuk mencari solusi atas permasalahan yang dituangkan kedalam sebuah produk berhasil membuat peserta didik meningkatkan hasil belajarnya.

D. Kesimpulan

Penerapan model project based learning (PjBL) dalam pembelajaran di sekolah dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik yang nantinya dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Model pembelajaran berbasis project didasarkan pada kegiatan yang mendorong timbulnya pemahaman dan kreativitas peserta didik. Dalam menerapkan model pembelajaran PjBL, pendidik harus terlebih dahulu

menentukan dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik dengan pembelajaran PjBL. Tujuan PjBL dalam pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran, membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil produk nyata, dan meningkatkan kolaborasi peserta didik. Tujuan PjBL adalah menghubungkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik di kelas untuk diterapkan ke dunia nyata dengan menemukan solusi untuk masalah yang ada. Pembelajaran berbasis project juga dapat merangsang serta meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, sesuai dengan karakteristik kreativitas belajar yang dapat digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar peserta didik yaitu berupa peningkatan positif. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis project dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Y., & Mawarni, I. (2021). Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 222-243.
- Dianawati, E. P. (2022). *PROJECT BASED LEARNING (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Joenaiddy, A. M. (2018). *GURU ASYIK, MURID FANTASTIK!* Yogyakarta: DIVA Press.
- Kasnadi, J. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Belajar Melalui Model Pembelajaran Paikem Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri 41 Seluma Kabupaten Seluma* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Mumtaz, A., & Rahmah, E. N. (2022). Penerapan Program Rihlah Tarbawiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Fikih. *Attractive: Innovative*

- Education Journal*, 4(1), 255-272.
- Rofi'ah, U. A., Khotimah, N., & Lestari, P. I. (2023). Pengukuran Kreatifitas Anak Usia Dini Menurut EP Torrance. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 40-55.
- Sujana, A, dkk. (2020). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF: TEORI DAN IMPLEMENTASI*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunita, N. W., Mahendra, E., & Lesdyantari, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Widyadari*, 20(1).
- Surya, A. P, dkk. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA. *JURNAL PESONA DASAR*, 41-54.
- Syam, A. N. (2016). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap hasil belajar biologi siswa di kelas VIII MTs Madani Alauddin Paopao. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS).